

ANALISIS METAFORA HEWAN PADA LAGU MANDARIN TAHUN 1990-2000: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Farren Zefanya Hutapea^{1*} & Niza Ayuningtias²

^{1,2} Universitas Sumatera Utara, Indonesia

*e-mail: farrenzh17@gmail.com

ABSTRACT

This research discusses what are the types of animals and how the meaning of animal metaphors contained in 10 mandarin songs in 1990-2000. This research uses cognitive semantic studies that study the meanings of the depiction of human nature through the use of animal names in mandarin songs in 1990-2000. To analyze the problems in this thesis, the author uses linguistic theory and cognitive semantics that analyze the concept of language in words and sentences in mandarin songs through human thought. This research aims to describe what are the types of animals and how the meaning of animal metaphors contained in 10 mandarin songs in 1990-2000. The research method used by the author is descriptive method with qualitative approach. The results obtained from this study are that there are various types of animals and various meanings contained in 10 mandarin songs in 1990-2000.

Keywords: *animal metaphor, cognitive semantics, song, meaning*

PENDAHULUAN

Linguistik merupakan ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajian ucapan manusia yang meliputi kesatuan, hakikat, struktur dan perubahan bahasa (lihat Martinet 1987:19, Webster 1981). Linguistik mempelajari bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti di media massa dan media elektronik. Peran bahasa sangat penting dalam kehidupan masyarakat yaitu sebagai alat komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berkomunikasi atau mengungkapkan gagasannya dengan baik.

Bahasa ialah struktur lambang bunyi yang digunakan masyarakat yang dihasilkan oleh alat bicara manusia, yang dapat menjadi pertanda baik atau buruk; identitas penutur bahasa yang digunakan untuk berkolaborasi, berinteraksi, atau mengidentifikasi kepribadiannya (lihat Kridalaksana 2008:24, Samsuri 1981:4). Bahasa juga unsur penting dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya untuk berkomunikasi. Namun dalam perkembangan selanjutnya, para ahli bahasa tertarik untuk mengalami, mempelajari dan menyelidiki pentingnya bahasa dalam kehidupan manusia.

Linguistik membahas tentang ilmu bahasa, salah satu ilmu linguistik murni yang mempelajari bahasa dari segi makna kata dalam kalimat yaitu semantik. Semantik menurut Tarigan (1985:7) adalah mengkaji simbol-simbol yang mengungkapkan makna, ikatan antara makna yang satu dengan yang lain, serta pengaruhnya terhadap manusia. Semantik adalah ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna, dimana metafora merupakan salah satu objek kajian dalam ilmu semantik.

Secara etimologis metafora berasal dari bahasa Yunani “*meta*” dan “*phere*” yang berarti memindahkan (Cruse, 2004: 198). Pada dasarnya metafora adalah suatu ungkapan yang maknanya

bersifat kiasan dan tidak harafiah karena metafora berfungsi untuk menjelaskan suatu konsep (Budianta, dkk., 2003: 40). Dengan cara ini konsep menjadi lebih mudah dipahami dan efeknya menjadi lebih kuat.

Dapat dikatakan sebagian besar penelitian metafora yang ada hanya berfokus pada karya sastra yaitu puisi, karena metafora sering disamakan dengan puisi. Sebab menurut Jacobson dalam Budiman (2004) mengatakan bahwa unsur penyusun utama dalam puisi adalah metafora. Namun jika kita menghubungkan ciri-ciri puisi dengan lirik, maka bagian integral dari lirik adalah metafora. Penggunaan metafora atau kiasan dalam lirik bertujuan untuk tujuan estetis, menjadikan lagu menjadi indah, serta membantu pendengar lebih mudah memahami makna lagu.

Di zaman modern, metafora bukan hanya alat retorik yang dapat meningkatkan keterbacaan sebuah artikel, tetapi juga cara berpikir yang dapat membantu orang mengenali dan memahami dunia yang kompleks ini. Kadang-kadang, ketika orang memikirkan atau mendeskripsikan suatu konsep, bahkan sulit untuk mengungkapkannya secara non-metaforis. Lakoff dan Johnson pertama kali mendeskripsikan metafora sebagai fenomena kognitif dalam *Metaphors by which We Live* pada tahun 1980, mencatat bahwa orang sering menggunakan pengalaman tubuh untuk memahami hal-hal abstrak. Sebagai salah satu fenomena metaforis yang paling penting, metafora hewan telah banyak diperhatikan oleh para sarjana.

Ada beberapa studi tentang idiom yang berkaitan dengan metafora hewan, dan beberapa sarjana telah melakukan analisis sistematis pada idiom yang berkaitan dengan metafora hewan. Idiom sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia, baik bentuk maupun maknanya, idiom bersifat ringkas dan jelas. Makalah ini akan menggunakan prinsip pemetaan dan prinsip arti-penting metafora dalam teori metafora konseptual untuk menganalisis idiom metafora hewan bahasa Inggris dan Cina dari perspektif karakteristik eksternal dan perilaku karakteristik, dan mengeksplorasi persamaan dan perbedaan di antara mereka dari perspektif kognisi.

Lirik adalah susunan kata yang setiap barisnya mempunyai rima atau puisi tertentu (Sayuti 1985:13). Setiap lirik mempunyai tujuan tertentu untuk disampaikan kepada pendengarnya. Lagu tersebut terdiri dari lirik yang dirangkai secara cermat oleh pengarangnya dengan gaya bahasa yang menarik dan dinyanyikan oleh penyanyinya dengan suara yang indah (Adilla, 2017: 3). Banyak unsur puisi dan lirik yang sama, sehingga lirik disebut juga puisi bernada. Oleh karena itu, menganalisis lirik dapat menggunakan teori dan metode yang sama seperti mempelajari puisi. Berikut adalah contoh lirik lagu mandarin yang memiliki makna metafora hewan:

红蜻蜓 -小虎队

Hóng qīngtíng -xiǎohǔ duì

红色的蜻蜓是我小时候的小英雄

Capung merah adalah pahlawan kecilku ketika aku masih muda



Gambar 1. Lirik lagu 红蜻蜓

Di dalam buku *Simbolisme Hewan Cina*, capung memperingati pemuda agung tapi canggung yang dibuang dari istana Kaisar. Capung juga disebut Lalat Taifun karena nampaknya serangga ini bergerombol dalam jumlah besar sebelum datangnya badai. Orang percaya ia dijadikan kuat oleh angin. Capung merah memiliki dua arti, satu melambangkan pemberantasan hama, yang lain melambangkan kegembiraan, keberuntungan, dan juga berarti "kemenangan".

Dalam Feng Shui, capung juga disebut "naga terbang". Dalam istilah rakyat capung mewakili makna keberuntungan. Karena serangga adalah hewan yang bermanfaat, Feng Shui percaya bahwa capung terbang ke rumah membawa manfaat, yaitu membawa keberuntungan. Oleh karena itu, capung tidak bisa terbang ke rumah. Selain itu, capung adalah serangga bermanfaat yang tidak hanya memakan nyamuk, tetapi juga mengusir hama. Feng Shui percaya bahwa capung juga dapat mengusir bencana selain mengusir serangga, menunjukkan bahwa hal-hal buruk di rumah akan berangsur-angsur hilang. Sesuai dengan lirik lagu bait kedua, sebagai berikut:

*Masa kecil kita juga seperti mengejar angin yang ditiup oleh pertumbuhan
Dengan lembut meniup mimpi, perlahan angkat
Capung merah adalah pahlawan kecilku ketika aku masih muda
Saya berharap saya bisa terbang bersamanya suatu hari nanti*

Dalam bait tersebut, tergambar bahwa setiap manusia sejak masa kecil memiliki cita-cita atau impian yang ingin digapai. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam mencapai impian tersebut terkadang ada angin atau badai yang dapat diartikan sebagai rintangan dan tantangan. Namun karena nampaknya capung selalu bergerombol dalam jumlah yang besar sebelum datangnya badai, hal itu dipercaya adalah sosok yang kuat karena angin dan badai. Jadi dapat dimaksudkan bahwa dalam bait ini capung merah memberi harapan dan kekuatan dalam mencapai impian dan kesuksesan suatu hari nanti.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja jenis-jenis hewan yang terdapat dalam lagu mandarin tahun 1990-2000 dan bagaimana makna metafora hewan di dalam lagu mandarin 1990-2000.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif, diantaranya pembelajaran bahasa

bersifat sinkron seperti halnya pembelajaran yang dilakukan dengan mengamati fenomena suatu bahasa tertentu dalam kurun waktu tertentu yang bersifat deskriptif (Mahsun, 2006: 84). Penelitian ini fokus pada kajian ekspresi lirik bahasa Mandarin metafora mengungkapkan makna sebenarnya dalam lirik lagunya. Sumber data utama penelitian ini berasal dari platform YouTube. Sedangkan sumber data sekunder untuk penelitian ini adalah jurnal, makalah, buku, dan sumber bacaan lainnya dari CNKI dan Google Scholar. Pengumpulan data adalah media yang dipilih dan digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh sistematis dan akurat (Arikunto 2000:134). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan teknologi analisis teks. Analisis teks digunakan untuk menggambarkan penggunaan gaya bahasa dalam lirik setiap lagu. Penulis melakukan beberapa tahapan proses analisis data, yaitu mengunduh keseluruhan lagu mandarin dari tahun 1990-2000., mendengarkan keseluruhan lagu mandarin dari tahun 1990-2000, membaca lirik lagu mandarin dari tahun 1990-2000, dan menyimak serta mencatat adanya temuan majas metafora yang terdapat pada lirik lagu mandarin dari tahun 1990-2000.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengadopsi Myers Huberman (1992) dimana terdapat tiga metode analisis data kualitatif, yaitu metode reduksi data, model data, penarikan atau validasi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-jenis Hewan Yang Terdapat Dalam Lagu Mandarin Tahun 1990-2000

Berdasarkan kesepuluh lirik lagu mandarin yang dijadikan data penelitian, ditemukan 11 kata dan frasa metafora hewan dalam lirik lagu mandarin. Kata dan frasa metafora hewan yang terdapat dalam 10 lirik lagu mandarin adalah 1 burung, 2 capung, 2 kupu-kupu, 1 walet, 1 ikan, 1 serigala, 1 domba, 1 tikus, 1 kupu-kupu swallowtail, 1 kerang, dan 1 ulat.

Tabel 1. Jenis-jenis Hewan

No.	Nama Hewan	Lirik Lagu	Makna
1.	Burung	有时候我觉得自己像一只小小鸟 想要飞却怎么样也飞不高 Terkadang saya merasa seperti seekor burung kecil Ingin terbang namun bagaimana pun juga tak bisa terbang tinggi	Sifat manusia yang khawatir akan masa depannya.
2.	Capung	1. 红色的蜻蜓是我小时候的小英雄 多希望有一天能和他一起飞 Capung merah adalah pahlawan kecilku ketika aku masih muda Saya berharap saya bisa terbang bersamanya suatu hari nanti	1. Pekerja keras seperti lebah 2. Mengikhhlaskan seseorang yang telah pergi

No.	Nama Hewan	Lirik Lagu	Makna
		2. 让我只路过蜻蜓 让你被爱是我光荣 Biarkan aku menjadi capung yang lewat Merupakan kehormatan bagi saya untuk membiarkan kamu dicintai	
3.	Kupu-kupu	1. 梦是蝴蝶的翅膀 年轻是飞翔的天堂 迎着风声愈大 歌声愈高亢 Mimpi adalah sayap kupu-kupu, masa muda adalah surga terbang Semakin keras angin, semakin keras nyanyiannya 2. 嘴唇还没张开来已经互相伤害 恨不得你是一只蝴蝶来得快也去得快 Bibir belum terbuka, sudah saling menyakiti Saya berharap Anda adalah kupu-kupu, datang dan pergi dengan cepat	1. Memberi harapan dan kekuatan dalam mencapai impian. 2. Seseorang yang pernah singgah di hidupnya namun pergi begitu saja. Menggambarkan orang diceritakan.
4.	Walet	小燕子穿花衣 燕子说这里的春天最美丽 Walet kecil mengenakan gaun bermotif bunga Walet berkata bahwa mata air di sini adalah yang paling indah	Menggambarkan kegembiraan
5.	Ikan	需要你 我是一条鱼 没有你喜欢留下水的鱼 Aku membutuhkanmu layaknya seekor ikan Tanpamu seperti ikan keluar dari air	Sosok manusia yang membutuhkan orang lain di hidupnya, Pesimis
6.	Serigala	只求你让我靠近让我爱你 我确定我就是那一只披着羊皮的狼 Biarkan aku dekat biarkan aku mencintaimu Aku yakin akulah serigala berbulu domba itu	Seseorang yang rela mengubah dirinya demi seseorang yang ia cintai.
7.	Domba	相依相依 而你是我的猎物 Saya sangat mencintai kamu Saya bersedia membawa kulit domba untuk kamu	Melambangkan kelembutan
8.	Tikus	我爱你爱着你 就像老鼠爱大米 Aku sangat mencintaimu Seperti nasi cinta tikus	Seseorang yang menunjukkan kesungguhan cintanya.
9.	Kupu-kupu swallowtail	破碎的燕尾蝶还做最后的美梦 让我做燕尾蝶拥抱最后的美梦	Seseorang yang ingin mencapai kesuksesan

No.	Nama Hewan	Lirik Lagu	Makna
		Kupu-kupu swallowtail yang patah masih memimpikan mimpi indah terakhirnya Biarkan aku menjadi kupu-kupu swallowtail, merangkul mimpi indah terakhirku	akan tetapi terhalang oleh rintangan.
10.	Kerang	贝壳爬上沙滩看一看世界有多么大 Kerang memanjat pasir untuk melihat seberapa besar dunia ini	Saya harus berusaha sekuat mungkin supaya dunia dapat melihat kerja keras saya untuk mencapai kesuksesan.
11.	Ulat	毛毛虫期待着明天有一只美丽的翅膀 Ulat berharap untuk memiliki sayap yang indah besok	Bermetamorfosis atau berproses lama agar usaha tersebut nantinya dapat mencapai kesuksesan.

Makna-makna Hewan yang Terdapat Dalam Lagu Mandarin Tahun 1990-2000

Pada poin ini, penulis memaparkan mengenai makna hewan yang digunakan didalam lirik-lirik lagu tersebut.

Burung

Burung bernafas menggunakan paru-paru yang terhubung dengan kantung udara. Pada saat terbang, burung bernapas menggunakan kantung udara yang ada di ketiaknya dengan cara menggerakkan sayapnya, menekan dan mengendurkan kantung udara tersebut sehingga terjadi pertukaran udara.

Dalam simbolisme hewan, burung dianggap makhluk berwarna-warni dan menyenangkan yang terbang berkeliling dan menghiasi langit. Oleh karena itu mereka sering menjadi simbol para dewa. Mereka mungkin maskot atau utusan para dewa, atau inkarnasi para dewa. Kicau burung merupakan pertanda bagi manusia bahwa musim semi akan datang, malam akan datang, atau musim dingin akan datang; pada saat yang sama, jika burung tidak berkicau, berarti bahaya sedang mengintai.

Secara umum, burung tidak berkicau di malam hari. Mendengar kicauan burung antara senja dan fajar merupakan pertanda buruk, kecuali suara tersebut berasal dari burung nokturnal seperti burung hantu. Kicau burung paling terdengar saat fajar dan senja, saat burung paling aktif. Tingkah laku burung yang aneh mungkin bisa menjadi sinyal yang bisa dimanfaatkan oleh mereka yang memahami sinyal tersebut.

有时候我觉得自己像一只小小鸟

Terkadang saya merasa seperti seekor burung kecil



Gambar 2. Lirik lagu 我是一只小小鸟

Pada lirik tersebut, tergambar sosok burung kecil yang memiliki sifat manusia yang takut akan masa depannya. Ia merasa tidak sanggup terbang untuk menggapai mimpi yang terlalu tinggi. Ia juga merasa suatu hari nanti tidak ada sandaran untuknya dan akan menjadi sasaran pemburu.

Lagu ini bukan lagu motivasi yang membakar semangat seseorang, namun lagu yang sangat realistis menurut saya. Lagu ini menceritakan bagaimana manusia adalah makhluk lemah yang seperti burung kecil, selalu ingin terbang tinggi dan berharap masa depan yang lebih baik, tetapi semua itu kembali kepada takdir dan usaha.

Capung

Capung adalah predator terbang yang sangat efisien. Capung memiliki tubuh yang memanjang, berukuran sedang hingga besar, serta mulut yang dapat menggigit dan mengunyah. Capung mempunyai dua pasang sayap berselaput, sayap belakang lebih besar dari sayap depan. Capung juga memiliki antena yang pendek dan kaku, dan semuanya memulai hidup sebagai nimfa akuatik. Capung dewasa banyak ditemukan di darat maupun di udara terbuka.

Menurut buku *Symbolisme Hewan Cina*, capung yang secara anggun melayang-layang di atas bunga-bunga, adalah motif yang juga umum dalam lukisan dan puisi Cina. Capung melambangkan bulan ke sembilan. Dalam masa ini, lukisan bunga seruni, rumput air, dan capung memperingati pemuda agung tapi canggung yang dibuang dari istana Kaisar (Bowler, 1911).

Ia melambangkan musim panas dan juga ketidakstabilan dan kelemahan. Capung juga disebut Lalat Taifun karena nampaknya serangga ini bergerombol dalam jumlah besar sebelum datangnya badai. Orang percaya ia dijadikan kuat oleh angin.

红色的蜻蜓是我小时候的小小英雄

Capung merah adalah pahlawan kecilku ketika aku masih muda



Gambar 3. Lirik lagu 红蜻蜓

Dalam bait tersebut, tergambar bahwa setiap manusia sejak masa kecil memiliki cita-cita atau impian yang ingin digapai. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam mencapai impian tersebut terkadang ada angin atau badai yang dapat diartikan sebagai rintangan dan tantangan. Namun karena nampaknya capung selalu bergerombol dalam jumlah yang besar sebelum datangnya badai, hal itu dipercaya adalah sosok yang kuat karena angin dan badai. Jadi dapat dimaksudkan bahwa dalam bait ini capung merah memberi harapan dan kekuatan dalam mencapai impian dan kesuksesan suatu hari nanti.

让我做只路过蜻蜓

Biarkan aku menjadi capung yang lewat



Gambar 4. Lirik lagu 路过蜻蜓

Dari lirik tersebut, capung disini didefinisikan sebagai sifat seseorang yang mengikhhlaskan orang yang dicintainya pergi. Penulis lagu mengibaratkan dirinya sebagai capung yang hanya lewat dan meninggalkan semua kenangan yang sudah dilalui bersama.

Kupu-kupu

Kupu-kupu memiliki ukuran yang bervariasi dari kecil hingga besar. Mulut pada stadium larva berbentuk seperti belalai, namun pada stadium dewasa berbentuk tipe menghisap. Antena kupu-kupu panjang dan ujungnya seperti tongkat. Sayapnya terdapat 2 pasang yang ditutupi bulu

dan sisik. Sayap biasanya ditutupi dengan susunan sisik mikroskopis yang tumpang tindih.

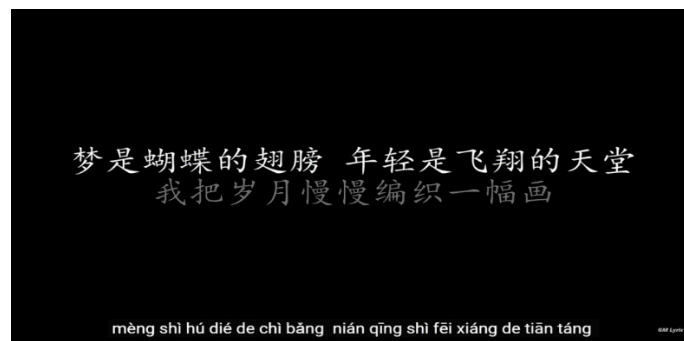
Dalam buku *Simbolisme Hewan Cina*, kupu-kupu menyampaikan harapan umur panjang, dan pengiriman lampion kertas berbentuk kupu-kupu dapat menyampaikan harapan agar penerimanya dapat hidup hingga usia 70 atau 80 tahun.

梦是蝴蝶的翅膀 年轻是飞翔的天堂

心是成长的力量 就像那蝴蝶的翅膀

Mimpi adalah sayap kupu-kupu, masa muda adalah surga terbang

Hati adalah kekuatan untuk tumbuh, seperti sayap kupu-kupu



Gambar 5. Lirik lagu 蝴蝶飞呀

Dalam lirik lagu ini, kupu-kupu menggambarkan tentang memberi harapan dan kekuatan dalam mencapai impian. Sayap kupu-kupu diibaratkan sebagai simbol hati yang memiliki makna kekuatan untuk bertumbuh, karena semakin kencang angin yang kita lalui, maka semakin kuat pula kita mengepakkan sayap dan kita pun semakin tinggi sehingga kita dapat mencapai impian kita.

恨不得你是一只蝴蝶 来得快也去得快

Saya berharap Anda adalah kupu-kupu, datang dan pergi dengan cepat



Gambar 6. Lirik lagu 蝴蝶

Di dalam lagu ini, penulis lagu bercerita tentang seseorang yang pernah singgah di hidupnya namun pergi begitu saja. Ia pun merasa kesepian, bagaikan kupu-kupu yang menyendiri. Ia berharap bahwa hubungannya langgeng namun yang diceritakannya bagaikan kupu-kupu yang datang dan pergi dengan cepat.

Walet

Walet adalah burung paling cepat dan tangkas di udara. Walet bisa terbang tanpa henti selama berjam-jam karena sayapnya yang panjang. Mereka justru mengalami kesulitan jika hinggap di tanah, karena sayapnya terlalu panjang dan kakinya terlalu pendek untuk lepas landas.

小燕子 穿花衣

我问燕子你为啥来

燕子说 这里的春天最美丽

*Walet kecil mengenakan gaun bermotif bunga
Saya bertanya kepada walet mengapa Anda datang
Walet berkata bahwa mata air di sini adalah yang paling indah*



Gambar 7. Lirik lagu 小燕子

Di dalam lagu tersebut, burung walet digambarkan sebagai pembawa kabar gembira atau sukacita. Walet kecil menggunakan gaun bermotif bunga yang menggambarkan keceriaan dan memberitahu kabar gembira.

Ikan

Dalam bahasa Jerman, ikan digunakan untuk menggambarkan orang yang kejam. Dalam bahasa Cina, metafora ikan mengacu pada utusan atau manusia untuk menyampaikan sebuah kebahagiaan yang berlimpah, seperti "Yu Chuan Chi Su" dan "Tanah Ikan dan Beras". Selain itu, menurut buku Simbolisme Hewan Cina, ikan dilambangkan sebagai makanan pokok utama bagi masyarakat yang tidak dapat dipisahkan atau sesuatu hal yang penting didalam kehidupan mereka.

需要你 我是一只鱼

没有你 像离开水的鱼

Aku membutuhkanmu layaknya seekor ikan

Tanpamu seperti ikan keluar dari air



Gambar 8. Lirik lagu 我是一只鱼

Dalam bait tersebut, tergambar bahwa sifat manusia yang membutuhkan sosok orang lain di hidupnya sebagai sesuatu yang sangat penting. Ikan sendiri menggambarkan sosok “saya”, dan air menggambarkan sosok orang yang dibutuhkan. Dalam bait ini juga tergambar bahwa manusia membutuhkan sosok yang dapat menjadi teman hidupnya.

4.2.6 Serigala

Serigala merupakan hewan karnivora yang bentuknya mirip anjing. Serigala dan anjing memang mempunyai nenek moyang yang sama. Serigala dapat hidup di berbagai lingkungan, asalkan makanan berlimpah dan iklim relatif sejuk.

Dalam cerita film, serigala seringkali digambarkan sebagai binatang buas yang menakutkan. Faktanya memang begitu. Namun, di balik kebiasaan dan penampilannya yang menakutkan, serigala juga memiliki tingkat kesetiaan dan persaudaraan yang tinggi, terutama terhadap kawanannya dan pasangannya.

Dalam bahasa Jerman dan Cina, serigala menyiratkan kemunafikan dan kekejaman, seperti "serigala liar" dalam bahasa Cina Hati"; dalam bahasa Jerman, ein Wolf im Schafspelz adalah serigala berbulu domba. Sedangkan menurut buku Simbolisme Hewan Cina, serigala adalah lambang nafsu memilik dan keserakahan. Ia mewakili pejabat yang mengambil uang rakyat secara tidak adil, khususnya dalam bentuk pajak yang tak resmi.

Roh jahat serigala hampir sama ditakuti seperti roh jahat harimau. Ia akan mencari mangsa di tempat-tempat yang umum dilalui orang dan akan membunuh pejalan yang tak waspada. Ia dapat mengubah bentuknya untuk memancing korbannya. Anjing sering digunakan untuk mengejar dan membunuh serigala-serigala ini.

我确定我就是那一只披着羊皮的狼

Aku yakin akulah serigala berbulu domba itu



Gambar 9. Lirik lagu 披着羊皮的狼

Dalam lirik tersebut, serigala digambarkan sebagai sosok manusia yang jahat. Seperti manusia yang bermuka dua, begitulah gambar lagu serigala berbulu domba ini. Ia mampu mengubah dirinya dari yang jahat menjadi baik agar mangsanya dapat.

4.2.7 Domba

Domba merupakan salah satu hewan ruminansia berkaki empat berbulu lebat yang dikenal banyak orang. Domba adalah salah satu hewan pertama yang dijinakkan untuk tujuan pertanian, dan dipelihara untuk diambil wol, daging, dan susunya.

Dalam buku *Symbolisme Hewan Cina*, domba adalah lambang hidup pensiun. Anak domba adalah lambang rasa hormat dan kepatuhan kepada orang tua oleh karena hewan ini berlutut ketika menerima makanan dari induknya. Dalam masa kekeringan ia dianggap sebagai hewan yang cocok dan terpilih dan digotong dalam arak-arakan dengan iringan tari-tarian dan musik.

Dalam masa kuno di Cina, domba merupakan hewan umum untuk kurban dan dalam upacara-upacara tertentu ia merupakan pengganti bagi banteng. Bila tidak diperoleh domba maka penggantinya adalah babi. Ketika dikurbankan ia menjadi lambang kepasrahan karena ia menerima maut tanpa mengeluarkankan suatu proses sedikit juga.

我愿意为你背负一身羊皮

Saya bersedia membawa kulit domba untuk Anda



Gambar 10. Lirik lagu 披着羊皮的狼

Di dalam bait pertama, tergambar bahwa penulis lagu sangat mencintai seseorang sehingga ia pun rela mengubah dirinya menjadi kulit domba yang mengarah dengan sifat kelembutan manusia. Ia berharap bahwa seseorang yang ia cintai tidak memberi salju. Salju disini merujuk pada sifat dingin atau cuek seorang manusia.

Pada lirik tersebut juga menceritakan bahwa domba merujuk kepada kebaikan. Ia mengatakan bahwa ia akan berubah menjadi domba, itu artinya ia akan berubah menjadi sosok manusia yang lebih baik.

Tikus

Tikus adalah hewan omnivora dan akan memakan apa pun yang mereka bisa, termasuk serangga, sayuran, dan lain-lain. Tikus ditemukan hampir di seluruh wilayah di dunia kecuali wilayah dingin.

Di Cina, tikus, lebah dan kupu-kupu, nyamuk, dan lalat disebut empat hama. Berdasarkan penampilan dan karakteristik tikus, kebiasaan hidup mereka, dan hubungannya dengan manusia, sebagian besar idiom dan idiom yang berhubungan dengan tikus dalam bahasa Cina memiliki makna yang menghina, dan makna metaforisnya juga Negatif dan negatif." Misalnya, "rabun" adalah metafora untuk rabun jauh seperti tikus. "Alis dan mata tikus pencuri" menggambarkan tampilan yang licik. "Mata tikus berkepala rusa" menggambarkan seseorang dengan penampilan buruk. "Penakut seperti tikus" dan "Tabu melempar tikus" adalah metafora untuk rasa takut. Tikus dalam idiom bahasa Inggris juga melambangkan "pengecut". Misalnya, "pengecut seperti tikus" sama dengan "pengecut seperti tikus" dalam bahasa Cina. "seperti tikus yang tenggelam" dalam bahasa Inggris sama dengan "tikus yang tenggelam" dalam bahasa Cina.

Menurut buku *Symbolisme Hewan Cina*, tikus adalah seekor hewan yang umum terdapat dan merupakan pencuri makanan di rumah-rumah dan merusak tanam-tanaman. (Gambar 4.10). Hewan-hewan ini terdapat dalam jumlah besar. Bunyi-bunyi menggerigit dalam upacara kematian mungkin berasal dari bunyi yang dikeluarkan tikus-tikus yang memakani makanan yang tidak dijaga.

Tentu saja kucing adalah musuh lama tikus. Karakter Cina untuk kucing adalah karakter hewan yang menangkap tikus di sawah. Kucing dikenal orang sebagai hewan yang menangkap tikus

yang datang untuk mencuri beras. Oleh karena tikus menghancurkan ulat sutera dan kucing mengusir pergi tikus maka kucing juga dianggap sebagai pelindung ulat sutera.

就像老鼠爱大米

Seperti tikus cinta nasi



Gambar 11. Lirik lagu 老鼠爱大米

Pada lirik我爱你爱着你 memiliki arti saya benar-benar mencintai kamu, 就像老鼠爱大米 yang berarti seperti tikus menyukai beras. Sehingga lagu ini memberi arti bahwa seseorang yang sayang dengan pasangannya seperti tikus yang menyukai beras. Jadi kesimpulannya adalah lagu ini menunjukkan tentang kesungguhan cinta seseorang.

Kupu-kupu Swallowtail

Kupu-kupu Swallowtail, atau *Papilionidae*, merupakan famili kupu-kupu berukuran besar dan berwarna-warni dengan lebih dari 550 spesies. Sebagian besar kupu-kupu ini dapat ditemukan di daerah tropis dan dapat ditemukan hampir di setiap benua kecuali Antartika. Keluarga ini berisi kupu-kupu terbesar, yaitu dari genus *Ornithoptera*.

Papilio belenus adalah kupu-kupu dalam keluarga *Papilionidae*. Ciri khasnya adalah sayapnya lebar dan seringkali berwarna metalik gelap yang berubah warna saat terkena sinar matahari. Sayapnya disebut *venasi*, dan pada kupu-kupu terdapat bintik-bintik putih di bagian bawah sayap dan bintik-bintik putih di atas bintik-bintik tersebut. Pola urat inilah yang menjadi kunci untuk mengenali setiap kupu-kupu. Kupu-kupu ini berukuran cukup besar.

破碎的 燕尾蝶 还做最后的美梦

让我做燕尾蝶 拥抱最后的美梦

Aku adalah kupu-kupu walet yang masih memimpikan mimpi indah

Biarkan aku menjadi kupu-kupu walet, menggapai mimpi indah terakhirku



Gambar 12. Lirik lagu 燕尾蝶

Pada lirik lagu tersebut, menggunakan kata kupu kupu swallowtail. Penggunaan hewan tersebut menggambarkan tentang seseorang yang ingin mencapai kesuksesan akan tetapi terhalang oleh rintangan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada lirik pertama sebagai 你是火 你是风 你是织网的恶魔 Kamu adalah api, kamu adalah angin, kamu adalah iblis yang menjerat. Dan pada lirik kedua yaitu 破碎的 燕尾蝶 还做最后的美 Aku adalah kupu-kupu walet yang masih memimpikan mimpi indah. Dan pada lirik berikutnya yaitu 你是火 你是风 你是天使的诱惑 Kamu adalah api, kamu adalah angin, kamu adalah godaan para malaikat. Dan lirik terakhir 让我做燕尾蝶 拥抱最后的美梦 Biarkan aku menjadi kupu-kupu walet, menggapai mimpi indah terakhirku. Pada keseluruhan lirik tersebut, lagu ini menceritakan tentang orang yang ingin mencapai kesuksesan akan tetapi terhalang oleh rintangan.

Kerang

Kerang hidup di dasar laut. Kerang memakan plankton dan organisme. Ciri-ciri umum kerang yaitu:

1. Memiliki sepasang cangkang atau katup.
2. Tidak memiliki kepala dan otak.
3. Kerang dapat bergerak menggunakan “kaki”, yaitu organ pipih yang dikeluarkan dari cangkangnya.
4. Menggunakan peredaran darah terbuka, yaitu tidak ada pembuluh darah.

贝壳爬上沙滩看一看世界有多么大

Kerang memanjat pasir untuk melihat seberapa besar dunia ini



Gambar 13. Lirik lagu 蝴蝶飞呀

Di dalam lagu ini, terdapat tiga hewan yaitu kerang, ulat, dan kupu-kupu. 贝壳爬上沙滩看一看世界有多么大. Kerang memanjat pasir untuk melihat seberapa besar dunia ini. Kerang susah untuk berjalan ke pasir. Kerang diibaratkan adalah saya. Saya ingin melihat bahwa dunia seperti apa, maka dari itu saya harus berusaha sekuat mungkin agar dunia dapat melihat saya menjadi orang sukses.

Ulat

Ulat merupakan tahap larva dari anggota ordo Lepidoptera. Ulat sebagian besar, namun tidak semuanya, merupakan spesies herbivora (pemakan daun); sebagian (sekitar 1%) merupakan insektivora, dan bahkan ada pula yang merupakan pemakan manusia. Segala jenis ulat sangat bermanfaat bagi manusia. Misalnya sebagai sumber sutra, makanan manusia dan ternak, atau sebagai pengendali hayati hama tanaman (gulma).

毛毛虫期待着明天有一只美丽的翅膀

Ulat berharap untuk memiliki sayap yang indah besok



Gambar 14. Lirik lagu 蝴蝶飞呀

Ulat di dalam lagu ini mendeskripsikan tentang harapan. Ia berharap setelah semua usaha yang dilakukan itu menjadi sebuah kesuksesan. Ulat bermetamorfosis menjadi kupu-kupu yang dimana itu membutuhkan waktu yang lama. Maknanya dalam lagu ini adalah setelah usaha dan proses yang telah dilakukan, penulis berharap agar usaha yang telah dilakukan nantinya akan menghasilkan buah yang baik dan maksimal.

KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini terdapat 11 jenis hewan yang selalu digunakan didalam lirik lagu tahun 1990 sampai tahun 2000, diantaranya:

1. Burung yang digunakan di dalam lagu 我是一只小小鸟 memiliki arti bagaimana manusia adalah makhluk lemah yang seperti burung kecil, selalu ingin terbang tinggi dan berharap masa depan yang lebih baik, tetapi semua itu kembali kepada takdir dan usaha.
2. Capung yang digunakan di dalam lagu 红蜻蜓 memiliki arti bahwa capung merah memberi harapan dan kekuatan dalam mencapai impian dan kesuksesan suatu hari nanti. Sedangkan makna capung di dalam lagu 路过蜻蜓 memiliki arti sebagai sifat seseorang yang mengikhhlaskan orang yang dicintainya pergi.
3. Kupu-kupu yang digunakan di dalam lagu 蝴蝶飞呀 memiliki arti memberikan harapan dan kekuatan dalam mencapai impian. Sedangkan kupu-kupu yang digunakan di dalam lagu 蝴蝶 bercerita tentang seseorang yang pernah singgah di hidupnya namun pergi begitu saja.
4. Walet yang digunakan di dalam lagu 小燕子 digambarkan sebagai pembawa kabar gembira atau sukacita.
5. Ikan yang digunakan di dalam lagu 我是一条鱼 menggambarkan sifat manusia yang membutuhkan sosok orang lain di hidupnya sebagai sesuatu yang sangat penting.
6. Serigala yang digunakan di dalam lagu 披着羊皮的狼 menggambarkan sifat manusia bermuka dua, yang artinya sebenarnya ia jahat namun berpura-pura baik.
7. Domba yang digunakan di dalam lagu 披着羊皮的狼 merujuk kepada kebaikan. Ia mengatakan bahwa ia akan berubah menjadi domba, itu artinya ia akan berubah menjadi sosok manusia yang lebih baik.
8. Tikus yang digunakan di dalam lagu 老鼠爱大米 menggambarkan kesungguhan cinta.
9. Kupu-kupu swallowtail yang digunakan di dalam lagu 燕尾蝶 menggambarkan tentang seseorang yang ingin mencapai kesuksesan akan tetapi terhalang oleh rintangan.
10. Kerang yang digunakan di dalam lagu 蝴蝶飞呀 menggambarkan sifat manusia yang mau bekerja keras hingga mencapai kesuksesan.
11. Ulat yang digunakan di dalam lagu 蝴蝶飞呀 mendeskripsikan tentang manusia yang berharap masa depannya akan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla. 2017. *Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album Gajah Karya Tulus dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA (Skripsi)*. Lampung: Universitas Lampung.
- Alwi, dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budianta, dkk. 2003. *Membaca Sastra Indonesia*. Magelang: IndonesiaTera.
- Budiman. 2004. *Semiotika Budaya*. Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya: Depok.
- Cruse. 2004. *Meaning in Language: An Introduction to Semantics and Pragmatics (2nd ed.)*. Oxford: Oxford University Press.
- Farndon & John. 2003. *Ensiklopedia Mini Hewan*. Jakarta: Erlangga.
- Kridalaksana. 2008. *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Martinet. 1987. *Ilmu Bahasa Pengantar*. Penerbit: Kanisius.
- Miles & Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Samsuri. 1981. *Analisis Bahasa*. Jakarta. Erlangga.
- Sayuti. 1985. *Puisi dan Pengajarannya*. Semarang: IKIP Semarang Prees.
- Setyawati. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tatt. 1996. *Simbolisme Hewan Cina*. Jakarta: Mega Poin.
- Webster. 1981. *Webster's New Collegiate Dictionary*. London: Merriam Webster, Inc.
- Xu Jing. 2021. *Symbolic Self-interpretation and Cross-cultural Value Bridging Of "Swallowtail Butterfly"*. Shandong University